

**PERILAKU SOSIAL MAHASISWA MIGRAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**(Studi Kasus di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten**  
**Ponorogo)**

LUSI HARTANI

NIM : 11311772

PEMBIMBING 1 : ARDHANA JANUAR MAHARDHANI, M.KP.

PEMBIMBING 2 : Drs. EKO HERRY SUPRAYITNO, M.Pd.

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

**ABSTRAK**

Hartani, Lusi. 2015. “*Perilaku Sosial Mahasiswa Migran Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Studi Kasus di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo)*”. Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (I) Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.(II) Drs. Eko Herry Suprayitno, M.Pd.

**Kata Kunci: Mahasiswa Migran, Perilaku Sosial**

Mahasiswa pendatang atau mahasiswa migran adalah mahasiswa yang berasal dari luar kabupaten yang tinggal untuk sementara di suatu tempat dalam waktu tertentu dalam rangka menuntut ilmu. Karena bukan warga asli, maka mahasiswa migran diharapkan dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat yang berbeda perilaku dan budaya dengan lingkungan tempat asalnya. Situasi tersebut membawa perubahan *perilaku sosial* pada diri mahasiswa, migran.

Dalam Penelitian ini rumusan masalah yang dibahas adalah Bagaimana perilaku sosial mahasiswa migran Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku sosial mahasiswa migran Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan di kos-kos mahasiswa migran Unmuh Ponorogo Jalan Budi Utomo kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo pada bulan Juni tahun 2015. Sumberdata adalah mahasiswa migran dari Medan, Ngawi, Mojokerto, Pacitan, Ciamis, Lampung, Madiun, Wonogiri, Magetan, Jambi dan Trenggalek. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Berdasarkan temuan dan pembahasan data pada bab IV, maka perilaku sosial mahasiswa migran universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan kecenderungan perilaku peran secara sosial tergolong memiliki sifat pemberani, berkuasa jika keadaan memaksa, menonjolkan sifat inisiatif, *ambivalen* dan *abu-abu* (sulit ditebak). Bahwa perilaku sosial mahasiswa migran berkaitan dengan kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, tergolong *abu-abu*, menonjolkan sifat suka bergaul tapi dengan penuh kehati-hatian, tidak ramah jika berkaitan dengan kepentingan mahasiswa secara khusus dan simpatik dan bahwa perilaku sosial mahasiswa migran berkaitan dengan kecenderungan perilaku ekspresif tergolong suka bekerja sama, agresif (jika hal tersebut berkaitan dengan kepentingan rakyat dan masyarakat luas), kalem serta tidak suka pamer.

## **ABSTRACT**

Hartani, Lusi. 2015. "Social Behavior Migrant Student Muhammadiyah University Ponorogo (Case Study at Jalan Budi Utomo Ronowijayan Village Ponorogo)". Thesis. Pancasila Education and Citizenship, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Ponorogo. Supervisor (I) Ardhana Januar Mahardhani, M.KP. (II) Drs. Eko Herry Suprayitno, M.Pd.

**Keywords:** Student Migrants, Social Behavior

Immigrant students or migrant students are students who come from outside the district who lived for a while in a place within a certain time in order to study. Because it is not native, the migrant students are expected to interact with the local people of different cultural behavior and the environment in which it came from. The situation brings changes in social behavior in self students, migrant.

In this study the formulation of the issues discussed is how the social behavior of migrant students Muhammadiyah University Ponorogo in Jalan Budi Utomo Ronowijayan Village, Ponorogo. The aim of this research was to

determine the social behavior of migrant students Muhammadiyah University Ponorogo in Jalan Budi Utomo Ronowijayan Village, Ponorogo.

This research was conducted in-*kos kosan* migrant students Unmuh Jalan Budi Utomo Ponorogo Ponorogo Ronowijayan village in June 2015. Data source are migrant students from Medan, Ngawi, Mojokerto, Pacitan, Ciamis, Lampung, Madiun, Wonogiri, Magetan, Jambi and Trenggalek. Data collection procedures using the technique of interview, observation and documentation. In the data collection used interview, observation and documentation with qualitative descriptive data analysis techniques.

Based on the findings and discussion of the data in chapter IV, the social behavior of migrant university students Muhammadiyah Ponorogo in Jalan Budi Utomo Ronowijayan Village, Ponorogo related to the role of social behavioral tendencies belonging to possess a brave, if circumstances force the ruling, highlighting the nature of the initiative, ambivalent and shades ash (unpredictable). That migrant students' social behavior associated with behavioral tendencies in social relations, relatively gray, highlight joviality but with caution, not friendly when it comes to the interests of students in particular and sympathetic and that migrant students' social behavior associated with behavioral tendencies expressive classified like to cooperate, aggressive (if it is related to the interests of the people and the public at large), calm and not ostentatious.

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa dari luar Ponorogo memiliki kecenderungan tinggal di sekitar kampus, salah satunya di sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo. Mahasiswa-mahasiswa pendatang atau perantau di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo yang berinteraksi dengan masyarakat setempat tersebut menemukan situasi yang berbeda dengan kehidupan di tempat asalnya. Situasi tersebut membawa perubahan *perilaku sosial* pada diri mahasiswa. Mahasiswa migran tersebut harus pintar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya karena akan berpengaruh pada kehidupan sosialnya. Mahasiswa migran yang pandai bergaul dan mudah beradaptasi, akan mudah menemukan teman baru dibandingkan mahasiswa yang cenderung pemalu dan sulit bergaul. Meskipun demikian, di sisi tertentu mahasiswa migran memiliki kelebihan tersendiri, seperti; lebih dapat hidup mandiri dan bersosialisasi

dengan teman baru serta lingkungan barunya dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya. Karakter atau ciri kepribadian yang teramati ketika para mahasiswa migran tersebut berinteraksi dengan orang lain (perilaku sosial), menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti, khususnya yang berkaitan dengan mahasiswa migran Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo yang tinggal di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan. Hal ini dikarenakan pada diri para mahasiswa migran tersebut tercipta sebuah pola perilaku yang unik dikarenakan di satu sisi mereka harus berbaur dengan kehidupan masyarakat Ponorogo tempat mereka tinggal selama menempuh jenjang pendidikan dan di sisi lain mereka tidak sepenuhnya dapat melepaskan diri dari akar budaya tempatnya berasal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, “Perilaku Sosial Mahasiswa Migran Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Studi Kasus di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo)”. Agar tidak membias, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun penelitian ini hanya difokuskan pada perilaku sosial Mahasiswa Migran di Jalan Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo, yang meliputi:

- Perilaku sosial Mahasiswa Migran berdasarkan *kecenderungan perilaku peran*
- Perilaku sosial Mahasiswa Migran berdasarkan *kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial* dan
- Perilaku sosial Mahasiswa Migran berdasarkan *kecenderungan perilaku ekspresif*

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2010: 3) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan di kos-kos mahasiswa migran Unmuh Ponorogo Jalan Budi Utomo kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo pada bulan Juni tahun 2015. Menurut Lofland (Moleong, 2010: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya itu ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Menurut kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, foto atau film. Sumber data dalam penelitian ini adalah perilaku sosial mahasiswa migran di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian perilaku sosial mahasiswa migran Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo. prosedur pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Perilaku sosial mahasiswa migran universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan kecenderungan perilaku peran secara sosial tergolong memiliki sifat pemberani, berkuasa jika keadaan memaksa, tergolong menonjolkan sifat inisiatif, tergolong *ambivalen*, di satu sisi cenderung mandiri, di sisi lain bergantung pada teman dan anggapan masyarakat, *abu-abu* (sulit ditebak). Sifat berani yang ada pada mahasiswa migran sebagaimana terkuak dari hasil data wawancara, tersebut terekspos secara spontan/refleksif berkaitan dengan permasalahan mendasar yang menyentuh nurani, yaitu berkaitan dengan orang yang suka menginjak-nginjak hak orang lain. Permasalahan ini adalah permasalahan yang berhubungan dengan hak asasi manusia yang menyentuh dan mengusik nurani idealisme mahasiswa yang memang masih murni dan peka dengan permasalahan kemanusiaan universal. Permasalahan tersebut direspons secara langsung karena berkaitan dengan permasalahan semua orang yang memiliki nurani, tak peduli mahasiswa atau bukan terpelajar atau tidak. Sikap berkuasa jika keadaan memaksa dalam artian jika mahasiswa migran memiliki kekuasaan, mereka tidak akan segan-segan menggunakan kekuasaan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang bersentuhan langsung dengan nurani dan kemanusiaan, sebagaimana yang terlihat pada jabaran tentang keberanian mahasiswa berkaitan dengan hak asasi yang diinjak-injak sebelumnya, dengan catatan jika *keadaan memaksa*. Keadaan memaksa di sini berhubungan dengan kepedulian dan idealisme yang melekat

pada diri mahasiswa, di mana meski jika mereka memiliki kekuasaan mereka juga tak segan-segan melakukan tindakan kekerasan pada oknum yang suka menginjak-injak hak asasi manusia, mereka hanya akan melakukan hal tersebut jika keadaan memaksa, karena mereka menyadari pelaku yang suka menginjak-injak hak asasi manusia sebenarnya juga adalah seorang manusia yang juga butuh perlakuan yang manusiawi. Perilaku sosial mahasiswa migran universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, tergolong *abu-abu*, menonjolkan sifat suka bergaul tapi dengan penuh kehati-hatian, tidak ramah jika berkaitan dengan kepentingan mahasiswa secara khusus dan simpatik. Perilaku sosial mahasiswa migran universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, tergolong *abu-abu*, sulit ditebak, karena memang tidak mudah menyimpulkan seseorang diterima atau ditolak secara sosial oleh orang lain hanya dari jumlah teman yang dimiliki. Hal ini dapat dipahami, karena sebagai mahasiswa pendatang, para mahasiswa migran harus berhati-hati dengan lingkungan tempatnya berada. Ia harus fokus pada pikiran bahwa tujuan utama keberadaannya di Ponorogo adalah dalam rangka menuntut ilmu dan harus sukses meraih gelar sarjana. Artinya agar tujuan itu tercapai ia harus menjaga dirinya dari berbagai godaan dan tantangan yang ada di lingkungan tempat ia tinggal. Ia harus lebih berhati-hati dalam bergaul, dalam memilih teman dan dalam mengatur waktunya, sebab ia tinggal sendiri di perantauan, jauh dari keluarga, di mana jika terjadi sesuatu tidak mudah ia mendapatkan bantuan. Di mana jika salah perhitungan, lengah dalam pergaulan maka akan berdampak serius pada kelanjutan perkuliahannya. Bisa jadi kuliahnya akan terbengkalai atau malah ia akan kehilangan gelar sarjana. Latar belakang tersebut kemudian membuat mahasiswa migran menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak dan bertutur kata. Membuat mereka cenderung menjadi pribadi dengan perilaku tertutup, yaitu yang respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada

orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain (Notoatmodjo, 2007). Terciptanya karakter mahasiswa migran dengan sifat sebagaimana terurai di atas juga terbentuk oleh *Perilaku dan karakteristik orang lain, Proses kognitif, Faktor lingkungan dan tatar budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi* (Baron dan Byrne (dalam Walgito, 2005). Meskipun demikian, para mahasiswa migran tersebut tetap berusaha tampil simpatik meski tidak selalu berani diaplikasikan secara real dalam keseharian. Sikat simpatik dalam perilaku sosial mahasiswa migran ini perlu mereka tunjukkan agar mereka tidak dijauhkan karena juga menampilkan pola perilaku sosial positif sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Walgito, 2005), yang terdiri atas: kerja sama, kemurahan hati, simpati, empati, ramah dan tidak mementingkan diri sendiri. Meskipun demikian, jika berkaitan dengan kepentingan mahasiswa secara khusus, misalnya mahasiswa dilecehkan dalam unjuk rasa, para mahasiswa migran tersebut sebagaimana para mahasiswa umumnya dapat menunjukkan sifat refleksif/spontanitas yang jauh dari keramahan. Perilaku sosial mahasiswa migran universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan kecenderungan perilaku ekspresif tergolong suka bekerja sama, agresif (jika hal tersebut berkaitan dengan kepentingan rakyat dan masyarakat luas), kalem, tidak suka pamer. Perilaku sosial mahasiswa migran universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan kecenderungan perilaku ekspresif tergolong tidak suka bersaing (suka bekerja sama), kemungkinan didasari oleh kenyataan bahwa para mahasiswa tersebut hanya tinggal sendiri di perantauan, di mana jika ia tidak bekerja sama dengan mahasiswa lainnya atau dengan lingkungan sekitarnya kemungkinan ia akan dikucilkan dan akan sulit mendapat bantuan jika ia menghadapi masalah. Namun hal itu tidak berarti mahasiswa migran tidak berani bersaing, karena bagi para mahasiswa migran persaingan itu penting untuk kemajuan, dengan catatan jika memang harus bersaing, persaingan itu harus dilakukan secara fair dan sehat, yakni persaingan yang mengarah pada peningkatan prestasi. Karena pada hakikatnya hidup adalah persaingan.

Sementara itu, jika berkaitan dengan kepentingan rakyat dan masyarakat luas, mahasiswa migran tidak segan-segan untuk menonjolkan sifat agresif. Agresivitas ini timbul karena adanya perilaku sosial idealisme yang masih kental melekat pada diri mahasiswa migran sebagaimana juga terdapat pada mahasiswa lain umumnya, karena sebagaimana permasalahan yang berhubungan dengan hak asasi manusia, permasalahan berkaitan dengan kepentingan rakyat dan masyarakat luas, biasanya merupakan permasalahan yang menyentuh dan mengusik nurani idealisme mahasiswa yang memang masih murni dan peka dengan permasalahan kemanusiaan universal yang membuat para mahasiswa migran merespons permasalahan tersebut secara langsung. Di mana respons perilakunya pun tidak memerlukan pemikiran sebagaimana dikemukakan oleh Skinner (dalam Notoatmodjo, 2007) pada bahasan sebelumnya. Terakhir, berkaitan dengan kecenderungan perilaku ekspresif, mahasiswa migran tergolong kalem dalam berperilaku sosial. Hal ini bisa merupakan sifat bawaan yang meleket pada diri mahasiswa atau juga karena mahasiswa migran kurang memahami persoalan dan kondisi yang ada di sekitarnya karena adanya perbedaan adat-istiadat. Atau walaupun ia memahami persoalan yang ada, kemungkinan sifat kalem yang ditunjukkan berkaitan dengan sikap berhati-hati dalam bertindak, dalam bertutur kata dan cenderung tertutup (*convert*). Hal tersebut pula yang kemudian membuat para mahasiswa migran tersebut menjadi lebih bisa memahami sifat suka pamer yang ada pada mahasiswa tertentu, meski di sisi lain menyayangkan jika ada mahasiswa yang memiliki sifat tersebut.

## **PENUTUP**

Berdasarkan temuan, maka perilaku sosial mahasiswa migran universitas Muhammadiyah Ponorogo di Jalan Budi Utomo Kelurahan Ronowijayan Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan kecenderungan perilaku peran secara sosial tergolong memiliki sifat pemberani, berkuasa jika keadaan memaksa, menonjolkan sifat inisiatif, *ambivalen* (di satu sisi cenderung mandiri, di sisi lain bergantung pada teman dan anggapan masyarakat) dan *abu-abu* (sulit ditebak). Bahwa perilaku sosial mahasiswa migran berkaitan dengan kecenderungan



perilaku dalam hubungan sosial, tergolong *abu-abu*, menonjolkan sifat suka bergaul tapi dengan penuh kehati-hatian, tidak ramah jika berkaitan dengan kepentingan mahasiswa secara khusus dan simpatik dan bahwa perilaku sosial mahasiswa migran berkaitan dengan kecenderungan perilaku ekspresif tergolong suka bekerja sama, agresif (jika hal tersebut berkaitan dengan kepentingan rakyat dan masyarakat luas), kalem serta tidak suka pamer.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Elly M. Setiadi (dkk). 2007. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana Penanda Media Group.
- Fukuyama, Francis. 2005. *Guncangan Besar : Kodrat Manusia dan Tata Sosial*
- Gerungan, W.A. 2004. Psikologi Sosial. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Husaini, Usman. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim, Indrawijaya A. 2010. Teori Perilaku dan Budaya Organisasi. Bandung: Rafika Aditama.
- Koentjaraningrat 2006. Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kulsum Umi dan Jauhar Moh. 2014. Pengantar Psikologi Sosial. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Rosda Karya Remaja.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed). 2009. Metode penelitian Survey. Jakarta LP3ES.
- Moleong, Lexy J.2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Notoatmodjo S, 2007. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Polhaupessy, Leonard F. 2009. Perilaku Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2007. Psikologi Remaja. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudarman. 2004. Belajar Efektif di Perguruan Tinggi, Bandung: Mizan
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: ALFABETA.
- Sunarto, Kamanto. 2004. Pengantar Sosiologi (Edisi ketiga). Jakarta : Lembaga
- Sutopo, HB. 2006. Metode Penelitian Kualitatif, Surakarta: UNS Press.
- Walgito, Bimo. 2005. Perilaku Sosial. Yogyakarta : Andi Offset.

#### Internet

- Alfarisi, Galang. 2013. Manusia Sebagai Makhluk Sosial (Online), (<http://galangalfarisi22.blogspot.com/2013/11/manusia-sebagai-makhluk-sosial.html>, diakses tanggal 25 Juni 2015 pukul 13.00 WIB)
- Anonim. Psikologi Malang. 2010. Artikel. Pengertian Mahasiswa. Dalam <http://psiko-malangraya.blogspot.com>, diakses tanggal 4 Juni 2015
- Azhari. Perilaku Sosial. [http://file.upi.edu/Azhari.psikologi\\_anak\\_dlm\\_penjas/PERILAKU\\_SOSIAL.pdf](http://file.upi.edu/Azhari.psikologi_anak_dlm_penjas/PERILAKU_SOSIAL.pdf). (Diakses: Juni 2015)
- Rohman, Fatkhur. 2011. “Perilaku Sosial dan Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat” (Online).
- Ruhtaf. 2011. Perilaku Sosial dan Perubahan Sosial (<http://ruhtaf12.blogspot.com/2011/12/perilaku-sosial-dan-perubahan-sosial.html>, diakses tanggal 23 Maret 2015 pukul 09.00 WIB)
- Satria Anandita, 2010, Fakultas Kebebasan, dalam <http://satria.anandita.net/fakultas-kebebasan.str>, diakses 21 Juni 2015)
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Perilaku Sosial Individu <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/perilaku-sosial-individu/>

#### Skripsi

- RA. Yusriana K., Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. 2013. Perilaku Sosial Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan (Studi Kasus Pemanfaatan Taman Kota Benteng Rotterdam Makassar).
- Ida Fitriyah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Perilaku Sosiopatik di Kalangan Mahasiswa Fishum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Iin Muthmainah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Malang. 2007. Perilaku Sosial Mahasiswa Migran di Sekitar Perguruan Tinggi III Universitas Muhammadiyah Malang (Studi Tentang Gaya Hidup dan Pola Interaksi Sosial).